

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan CSR pada perusahaan *go public* yang terdaftar di proper kementerian lingkungan hidup secara garis besar dilakukan menggunakan *self managing strategy* dimana perusahaan melaksanakan program CSR secara langsung tanpa melibatkan pihak ketiga. Pola kemitraan menjadi strategi pelaksanaan CSR dengan tujuan akhir dari pelaksanaan CSR tersebut mayoritas hanya sebatas pemenuhan kewajiban perusahaan oleh pemerintah dan untuk memenuhi kepentingan pribadi perusahaan seperti meningkatkan citra positif dari perusahaan itu sendiri.
2. Pengungkapan CSR oleh perusahaan di Indonesia sudah cukup baik dilaksanakan dengan beberapa perubahan yang terjadi. Mayoritas motif pelaksanaan CSR pada perusahaan *go public* yang terdaftar di PROPER kementerian lingkungan hidup adalah *economic motive*, dimana dalam pelaksanaan motif ini, perusahaan mengharapkan feedback secara ekonomi maupun social untuk menikmati hasil dari pelaksanaan CSR setelah implementasi berhasil. Selain itu perlakuan dengan tujuan membangun *image* perusahaan, pemberian program yang bersinggungan dengan operasional produk perusahaan masih menjadi motif utama pelaksanaan CSR pada perusahaan *go public* yang terdaftar di PROPER kementerian lingkungan hidup.
3. Sejauh ini pelaksanaan CSR oleh perusahaan *go public* yang terdaftar di proper kementerian lingkungan hidup terkait upaya peningkatan *community development* terlihat secara ekonomi mampu menaikkan taraf hidup masyarakat melalui kerjasama berupa program kemitraan yang telah dilakukan oleh perusahaan kepada masyarakat. Namun secara sosial, hasil yang diperoleh masyarakat kurang maksimal karena adanya motif kepentingan pribadi oleh perusahaan.

### B. Saran

1. Bagi Perusahaan
  - a. Sebaiknya perlu dilakukannya sebuah evaluasi dari terkait kinerja yang telah dilaksanakan untuk kinerja yang akan

- datang dengan diadakannya monitoring terkait apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar mengenai informasi seputar CSR.
- b. Terkait penyaluran bantuan dalam program CSR sebaiknya lebih diperhatikan agar lebih tepat sasaran dan dilakukan secara berkelanjutan dengan bentuk bantuan yang lebih merata khususnya dalam hal pendidikan dan kesehatan sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat
  - c. Mengenai motif pelaksanaan CSR, meskipun terdapat motif pribadi untuk pihak internal, sebaiknya dalam pelaksanaan program tetap dilaksanakan dengan maksimal sesuai dengan anggaran yang telah dikeluarkan
2. Bagi Pemerintah  
Sebaiknya perlu dibuat adanya aturan resmi yang diberlakukan terkait kewajiban pelaksanaan CSR oleh perusahaan serta aturan-aturan atau batasan yang berlaku di dalamnya
  3. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Sebaiknya selain menggunakan bahan penelitian berupa data tahunan perusahaan, dapat dibarengi dengan data langsung terkait pelaksanaan secara riil dari program CSR yang dilakukan.